

REPRODUKSI SASTRA DALAM GRUP CANDASUARA

SKRIPSI

**Diajukan untuk Penyusunan skripsi pada Prodi Sastra Minangkabau
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas**



PRODI SASTRA MINANGKABAU

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

(2023)

HALAMAN PERSETUJUAN

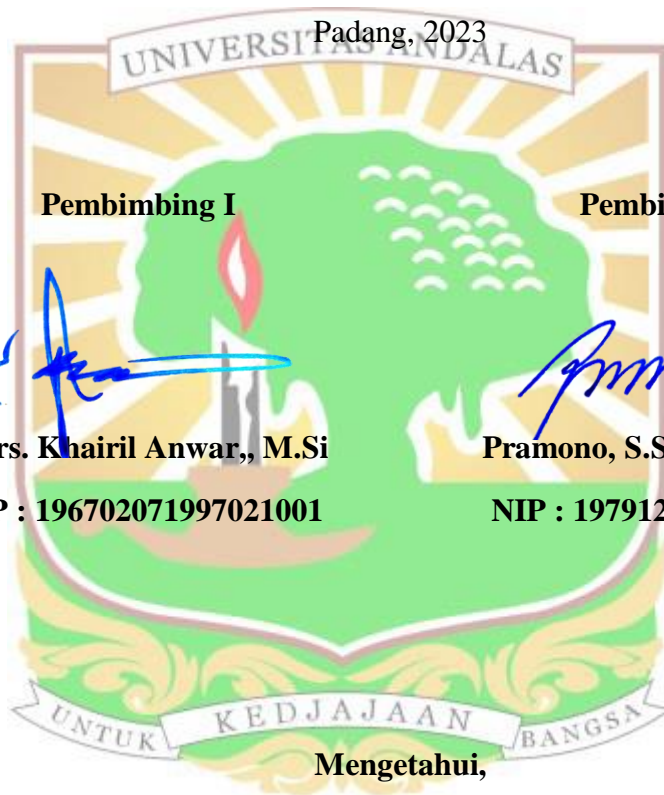
Skripsi berjudul “Reproduksi Sastra Dalam Grup Candasuara”

disusun oleh

Andhika Syahdino / 1810743007

Disetujui untuk diujikan dihadapan
tim penguji Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

Padang, 2023



Pembimbing I

Pembimbing II,


Dr. Drs. Khairil Anwar,, M.Si

NIP : 196702071997021001


Pramono, S.S., M.Si., Ph.D.

NIP : 197912122003121003

Mengetahui,

Ketua Prodi Sastra Minangkabau



Yerri Satria Putra, S.S.,M.A

NIP : 197901312005011003

ABSTRAK

Andhika Syahdino. 1810743007. Reproduksi Sastra Dalam Grup Candasuara. Prodi Sastra Minangkabau Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. 2023. Pembimbing 1. Dr. Drs. Khairil Anwar,, M.Si. dan 2. Pramono, S.S., M.Si., Ph.D..

Perkumpulan sastra atau seni menjadi suatu bagian dari arena kesusastraan dengan terciptanya aktivitas pada karya sastra dalam proses produksi. Pada saat ini kondisi perkumpulan-perkumpulan Sastra dan seni berkembang dan mengikuti kegiatan dimana-mana. Grup Candasuara hadir sebagai salah satu grup yang mencoba menghadirkan praktik-praktik sastra lisan Minangkabau dengan merangkainya menjadi *music performing*. Skripsi ini menganalisis data menggunakan kajian strukturalisme genetik teori milik Pierre Felix Bourdieu. Bordieu menggunakan dua konsep yang dipaparkan yaitu, konsep arena dan konsep habitus. Grup Candasuara yang didirikan pada tahun 2016 oleh komposer M. Hario Efenur, menciptakan karya musik berdasarkan pengolahan kata dan laku tubuh. Terinspirasi oleh filosofi yang berkembang di Minangkabau, Sumatera Barat, Indonesia yang terlibat tubuh dalam penciptaan karya musik dan menghasilkan suara sebagai presentasi visual. Dalam penerapannya di sebuah arena, ketentuan dalam proses produksi bersifat fleksibel dan tidak memberikan batas pada ruang habitus. Strategi yang digunakan untuk mempertahankan posisi di dalam arena dilakukan dengan praktik berkelanjutan dan peka terhadap situasi lingkungan dalam penciptaan karya. Strategi individu dalam mempertahankan modal budaya masing-masing dilihat dari produktivitasnya dalam berkarya maupun ide-ide sebuah pemikiran dalam penciptaan musik komposisi dengan gaya baru. Posisi struktur antar agen dalam Grup Candasuara, pendiri sekaligus yang membawakan habitus, berperan sebagai pencipta karya atau komposer dan bertukar modal simbolis dengan para anggota terutama dalam bidang sastra dan praktiksi seni tradisi.

Kata kunci: Praktik, Komposisi, Minangkabau, Habitus, Arena, Agen.

